

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

Berdasarkan data yang didapat oleh peneliti dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi, maka dapat dikemukakan data-data untuk penjelasan dalam penelitian agar mudah dipahami.

##### **1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

###### **a. Sejarah singkat berdirinya Yayasan Rumah Harapan.**

Rumah Harapan mulai beroperasi di Kabupaten Karawang pada tahun 2008 atas dasar kepedulian dan kemanusiaan dalam mengusahakan kedamaian untuk anak-anak yatim piatu dan dhuafa. Agar terwujudnya visi, misi serta komitmen sebagai lembaga yang bergerak pada bidang sosial, pendidikan, kesehatan dan juga kemanusiaan, serta menawarkan bantuan untuk orang-orang yang kurang mampu. Dengan waktu yang terus berjalan Yayasan Rumah Harapan senantiasa meningkatkan dan mengembangkan kualitas perencanaan dan memperluas jangkauan wilayah yang senantiasa menambah manfaat sosial bagi orang-orang yang kurang mampu di berbagai pelosok daerah. Yayasan Rumah Harapan memiliki 36 total

cabang asrama yatim piatu dan dhuafa, termasuk cabang di Kota Banjarmasin yang berdiri sejak tahun 2019 atau 3 tahun yang lalu.<sup>1</sup>



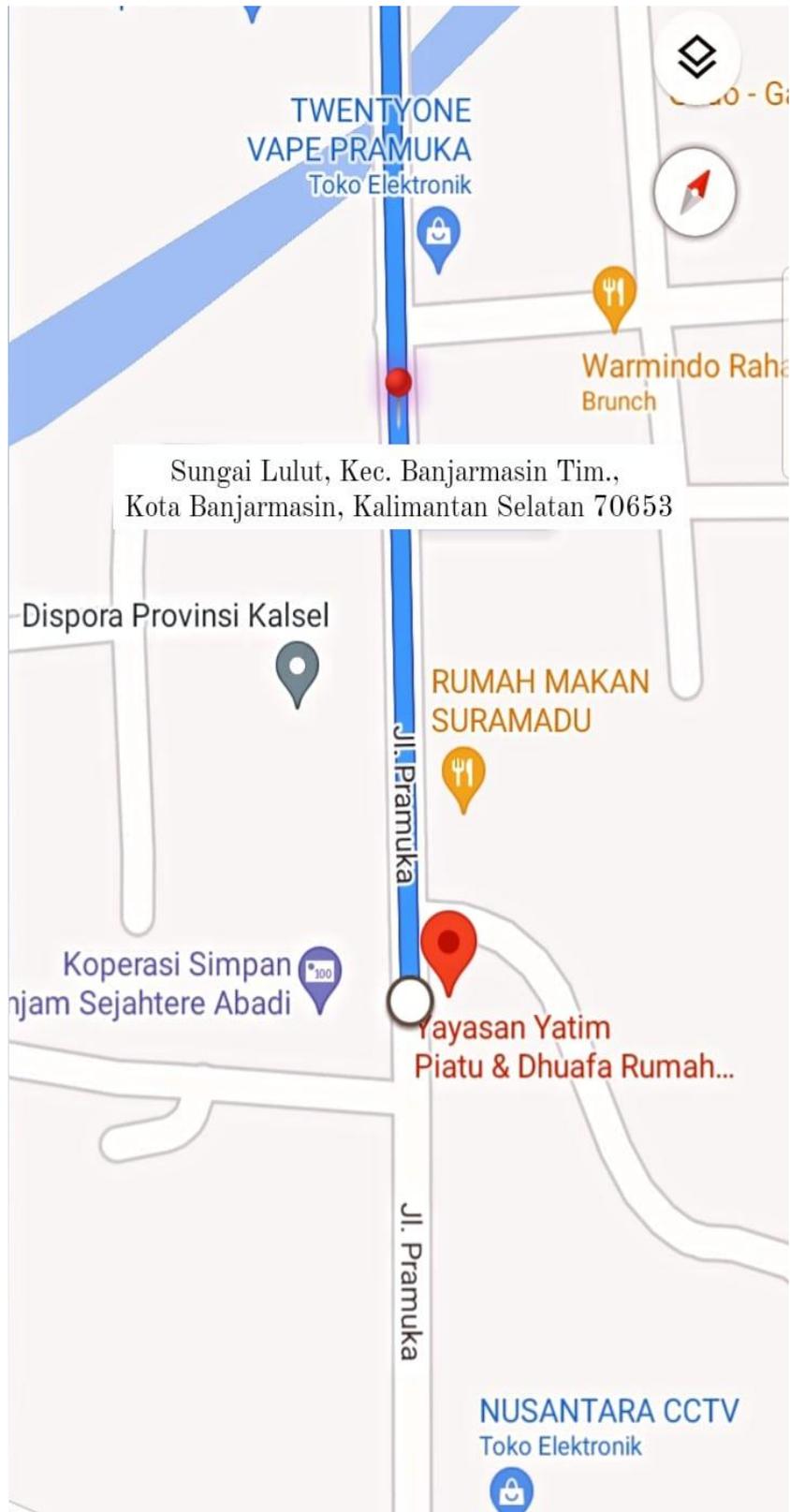
Gambar 4.1 Depan Asrama Yatim Piatu dan Dhuafa

---

<sup>1</sup>Asep Abdurrahman, (Kepala Asrama di asrama yatim piatu dan dhuafa Yayasan Rumah Harapan Kota Banjarmasin), *Wawancara Pribadi*, Banjarmasin, Tanggal 13 November 2022.

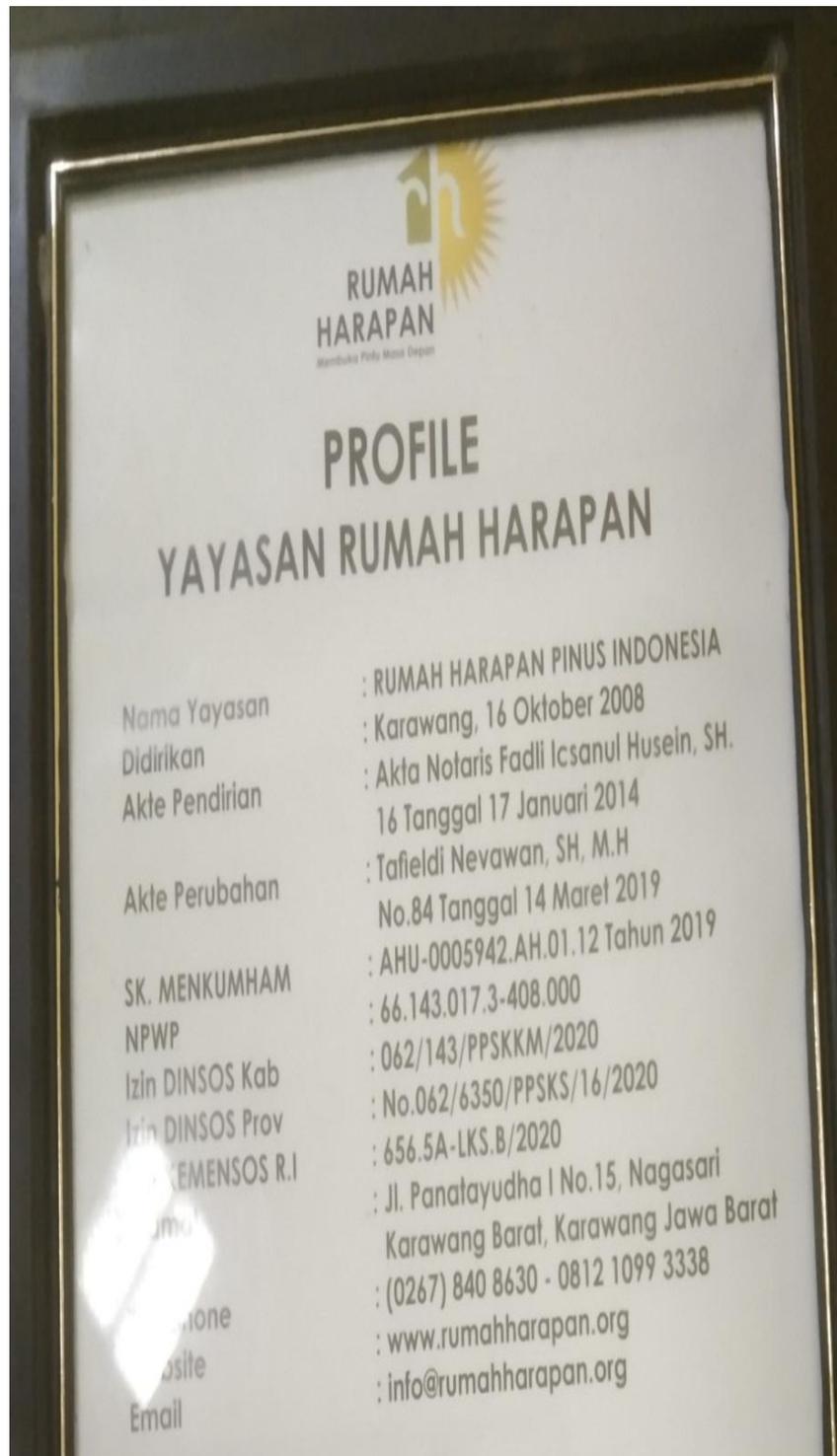


Gambar 4.2 Papan Nama Asrama Yatim Piatu dan Dhuafa



Gambar 4.3 Maps Asrama Yayasan Rumah Harapan Banjarmasin

b. Profil Yayasan Rumah Harapan.

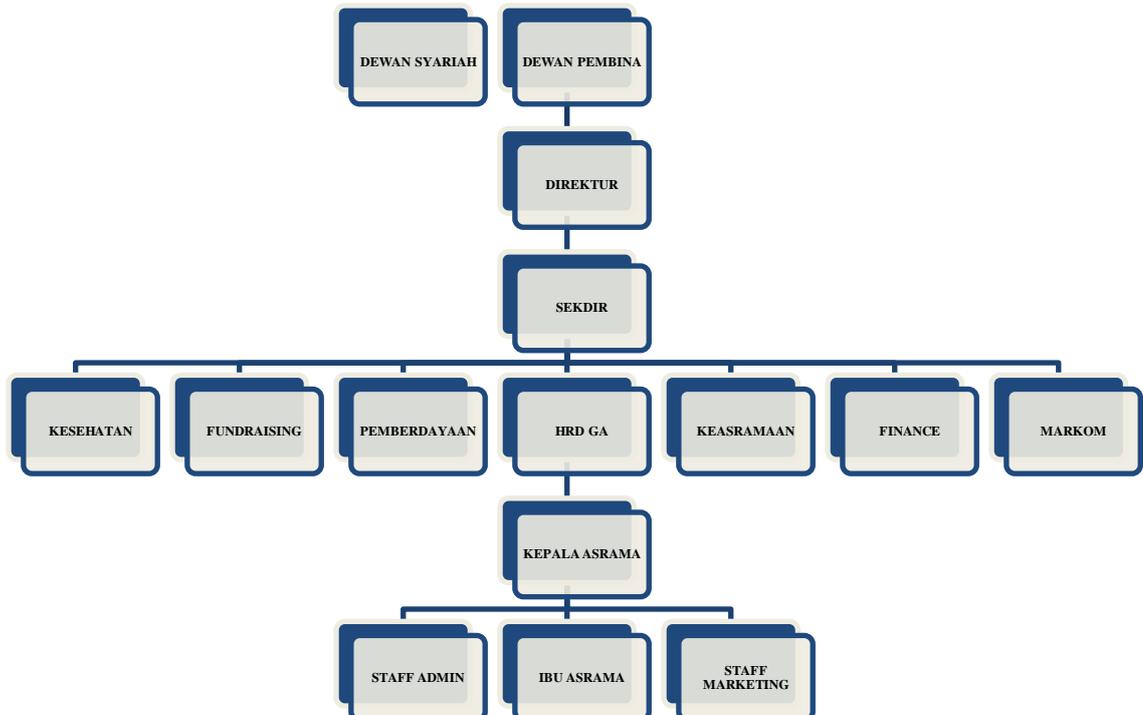


Gambar 4.4 Profil Yayasan Rumah Harapan

Selain membangun asrama untuk anak yatim piatu dan dhuafa, Yayasan Rumah Harapan ialah sebuah organisasi sosial yang juga memiliki susunan rancangan kegiatan lain dengan tujuan menolong masyarakat yang membutuhkan. Adapun susunan rancangan kegiatan yang dilaksanakan oleh Yayasan Rumah Harapan:

- 1) Peduli bencana
- 2) Peduli jompo dhuafa
- 3) Warung dhuafa
- 4) Tebar paket sekolah (TEPAS) untuk 1000 yatim piatu dan dhuafa
- 5) Peduli guru ngaji dan lainnya.

c. Struktur Organisasi



Dewan Syariah	:	H. Cece Izzudin, S.Ag, M.Pd.
Dewan Pembina	:	H. Agus Kurnia, A.Md. H. Yeni Mariani, AMK. MKM. Heru Rustandi, STL.
Direktur	:	Agus Solihin, S.Kom
Sekdir	:	Ahmad Nuriadin
Kesehatan	:	Sudrajad, Amd. Kep.
Fundrising	:	Didi Darmadi
Pemberdayaan	:	Anshor
Keasramaan	:	Kasnedi
Finance	:	Asep Romansyah
Markom	:	Koko Kohir, S.Kom
Hrd Ga	:	Ahmad Nuryadin
Kepala Asrama	:	Asep Abdurrahman
Ibu Asrama	:	Umi Titin
Staff Admin	:	Naja
Staff Marketing	:	-

Adapun tugas-tugas dari setiap posisi di Yayasan Rumah  
Harapan adalah sebagai berikut:

- 1) Dewan Syariah, ditugaskan pada bidang syariah yang ditetapkan sebagai referensi.

- 2) Dewan Pembina, ialah penggagas berdirinya yayasan yang memiliki tugas menasehati serta mengawasi proses kegiatan yang dilaksanakan oleh yayasan.
- 3) Direktur, ialah pemimpin yayasan yang dalam periode jabatannya menjabat selama 3 tahun.
- 4) Sekretaris Direktur, tugasnya adalah membantu direktur dalam menjalankan program kerja.
- 5) Bidang Pemberdayaan, tugasnya sebagai penyalur bantuan yang diberikan pada orang-orang yang membutuhkan seperti sembilan bahan pokok, pakaian maupun sumbangan lainnya.
- 6) Bidang Keasramaan, memiliki tugas menjadi orang yang mengetuai kepala asrama di seluruh cabang.
- 7) Bidang Finance, memiliki tugas menganggarkan dana yang diperlukan untuk biaya sekolah misalnya pakaian sekolah, buku-buku atau alat tulis lainnya.
- 8) HRD GA, memiliki tugas sebagai pengurus supir dan gudang.
- 9) Fundrising, tugasnya untuk memasukan data uang yang diterima serta sebagai atasan administrasi.
- 10) Bidang Kesehatan, tugasnya melakukan pengecekan kesehatan anak di asrama, pengecekan ini dilaksanakan dalam kurun waktu tiga atau enam bulan.
- 11) Markom, yang bertugas dalam pembuatan spanduk, promosi untuk yayasan, serta postingan di internet.

12) Pendidikan, memiliki tugas sebagai pembuat serta pengawas kurikulum tarbiyah (kurikulum tarbiyah yang dimaksud ialah program pembelajaran Islam yang meliputi tiga hal yaitu tentang aqidah, syariah, dan akhlak) yang meliputi pembuatan laporan, pembuatan catatan untuk anak-anak yang tinggal di asrama yaitu catatan target menghafal surah-surah dan doa.

d. Visi dan Misi Yayasan Rumah Harapan



Gambar 4.5 Visi dan misi Yayasan Rumah Harapan

e. Jumlah anak-anak yang tinggal di asrama yatim piatu dan dhuafa Yayasan Rumah Harapan Kota Banjarmasin.

Di tahun 2022 total anak yang tinggal di asrama yatim piatu dan dhuafa Yayasan Rumah Harapan Kota Banjarmasin ada sebanyak 12 anak yang dan semuanya perempuan serta memiliki rentang usia dari 7 tahun sampai 12 tahun.

Tabel 4.1 Daftar nama anak di Asrama Yatim Piatu dan Dhuafa Yayasan Rumah Harapan Kota Banjarmasin.

<b>NO</b>	<b>NAMA</b>	<b>ASAL</b>
1	Apriani	Banjarmasin
2	Kiki Amelia	Kapuas
3	Maulida	Kapuas
4	Mariatul Zahra	Aluh-aluh
5	Naimatus S	Kapuas
6	Nazwa	Kapuas
7	Nor Aisyah	Binuang
8	Qamaro Zuraida	Landasan Ulin
9	Syamsiah Jamilah	Landasan Ulin
10	Putri Salsa Amalia	Binuang
11	Putri S	Landasan Ulin
12	Sabrina Azmi M	Jawa Barat

f. Pengasuh di asrama yatim piatu dan dhuafa Yayasan Rumah Harapan Kota Banjarmasin.

Di asrama yatim piatu dan dhuafa Yayasan Rumah Harapan Kota Banjarmasin memiliki 3 orang pengasuh, yang mana mereka mempunyai tugasnya masing-masing yakni *abi* sebagai kepala asrama, *umi* sebagai pendamping kepala asrama, dan juga *teteh* tugasnya menjadi admin di asrama yatim piatu dan dhuafa Yayasan Rumah Harapan Kota Banjarmasin.

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, peneliti mendapat 1 orang pengasuh selaku kepala asrama di asrama yatim piatu dan dhuafa Yayasan Rumah Harapan Kota Banjarmasin, yang sekaligus menjadi sumber data dalam penelitian ini. Dari sumber data tersebut data yang telah dikumpulkan sebagai berikut:

Nama : Asep Abdurrahman

Alamat : Jalan Pramuka No 88 RT/026 Kelurahan Sungai  
Lulut Kecamatan Banjarmasin Timur.

Tempat, Tanggal Lahir : Subang, 17 September 1982

Tanggal Lahir

Agama : Islam

Pekerjaan : Kepala Asrama (Pengasuh) di Yayasan Rumah  
Harapan Kota Banjarmasin.

Asep Abdurrahman sebelumnya menjabat sebagai kepala asrama yang bertugas di asrama yatim piatu dan dhuafa Kab.

Karawang, dan pada tahun 2020 dipindah tugaskan ke Banjarmasin untuk mengisi posisi kepala asrama di asrama yatim piatu dan dhuafa Yayasan Rumah Harapan Kota Banjarmasin, Asep Abdurrahman juga didampingi isterinya selaku pendamping kepala asrama sekaligus sebagai *umi* di asrama yatim piatu dan dhuafa Yayasan Rumah Harapan Kota Banjarmasin. Kepala asrama dan isteri juga didampingi oleh seorang *teteh* (kakak) yang bertugas sebagai staff admin di asrama yatim piatu dan dhuafa Yayasan Rumah Harapan Kota Banjarmasin.

g. Jadwal kegiatan kepala asrama Rumah Harapan.

Tabel 4.2 Jadwal Kegiatan kepala asrama Yayasan Rumah Harapan

NO	WAKTU	KEGIATAN	KET
1	03:00- 04:00	Bangun pagi, dan pengkondisian untuk Sholat Tahajut dan menjadi imam shalat	
2	04:00- 05:20	Memimpin dengan baik kegiatan anak Murojaah Hafalan–hafalan, Shalat Fajr, Shalat Subuh, Materi Kurtar, Dzikir Pagi (Pastikan Komal Dudah diliaur)	
3	05:20- 06:15	Pengkondisian terlaksana dengan baik kegiatan anak Olahraga, Piket Asrama, Mandi Pagi, Sarapan Pagi, Sarapan Pagi	
4	06:15- 07:00	Mengantar anak sekolah	

<b>NO</b>	<b>WAKTU</b>	<b>KEGIATAN</b>	<b>KET</b>
	06:15- 07:15	Mengantar umi belanja logistik/bahan makanan ke pasar	
5	07:15- 09:00	Kegiatan 5R di Asrama, rawat tanaman & halaman Asrama  (Pastikan FO sudah ada Yang Stantd By)	
6	09:00- 11:00	Sholat Dhuha, dan lanjut 5R asrama	
7	11:00- 13:00	Pengkondisian persiapan Shalat, Shalat Dzuhur, test penambahan Hafalan, makan siang	
8	13:00- 14:00	Pengecekan dan pastikan kegiatan anak dan waktu: Belajar mandiri/Mencuci pakaian/Nyetrika/Santai, dll.  (Pastikan FO tetap terjaga)	
9	14:00- 15:00	Istirahat/tidur Siang, persiapan Shalat	
10	15:00- 17:00	Persiapan dan pengkondisian untuk program Shalat Ashar, Mengaji iqra & Tadarus Quran, Dzikir petang	
11	17:00- 18:00	Piket Bersama di Asrama, mandi sore, persiapan Shalat	

<b>NO</b>	<b>WAKTU</b>	<b>KEGIATAN</b>	<b>KET</b>
12	18:00- 19:00	Mengawal terlaksana program Sholat Maghrib, Mengaji iqra & Tadarus Quran, makan malam	
13	19:00- 20:45	Memimpin Sholat Isya, penyampaian Materi Kurkar, Setor Hafalan, Muhadoroh	
14	20:45- 21:00	Persiapan tutup asrama pastikan semua aman terkunci dan pastikan komal dihitung bersama pengurus lain	
15	21:00- 03:00	Tidur Malam / Istirahat	

h. Jadwal kegiatan anak-anak di asrama yatim piatu dan dhuafa Yayasan Rumah Harapan Kota Banjarmasin.

Tabel 4.3 Jadwal kegiatan anak-anak di asrama yatim piatu dan dhuafa Yayasan Rumah Harapan Kota Banjarmasin.

<b>NO</b>	<b>WAKTU</b>	<b>KEGIATAN</b>	<b>TEMPAT</b>	<b>KET</b>	<b>MATERI KURTAR</b>
1	03:00- 04:00	Bangun Pagi, Sholat Tahajud.	Asrama	Setiap Hari	Matkur Karakter.
2	04:00-	Murojaah	Asrama	Setiap	Matkur

<b>NO</b>	<b>WAKTU</b>	<b>KEGIATAN</b>	<b>TEMPAT</b>	<b>KET</b>	<b>MATERI KURTAR</b>
	05:20	Hafalan, Sholat Fajr, Sholat Subuh, Materi Kurtar, Dzikir Pagi.		Hari	Diniyyah, Karakter & Skill
3	05:20- 06:15	Olahraga, Piket Asrama, Mandi Pagi, Sarapan Pagi.	Asrama	Setiap Hari	Matkur Karakter & Skill
4	06:15- beres sekolah	Aktivitas Sekolah Diluar Asrama.	Sekolah	Setiap Hari Kecuali Hari Ahad.	P.K.S
	06:15- 07:15	Kegiatan 5R Asrama, Rawat	Asrama	Setiap Hari Ahad	Matkur Karakter & Skill

<b>NO</b>	<b>WAKTU</b>	<b>KEGIATAN</b>	<b>TEMPAT</b>	<b>KET</b>	<b>MATERI KURTAR</b>
		Tanaman & Halaman Asrama.			
5	07:15- 09:00	Sholat Dhuha, Materi Kurtar, Sabtuku Berilmu, Murojaah Hafalan.	Asrama	Setiap Hari, ( Matkur Hari Ahad)	Matkur Diniyyah, Karakter & Skill
6	09:00- 11:00	Waktu: Belajar Mandiri/Men cuci Pakaian/Nyet rika/Santai, dll.	Asrama	Setiap Hari Ahad	Matkur Karakter & Skill
7	11:00- 13:00	Persiapan Sholat, Sholat	Asrama	Setiap Hari	Matkur Diniyyah, Karakter &

<b>NO</b>	<b>WAKTU</b>	<b>KEGIATAN</b>	<b>TEMPAT</b>	<b>KET</b>	<b>MATERI KURTAR</b>
		Dzuhur, Penambahan Hafalan, Makan Siang.			Skill
8	13:00- 14:00	Waktu: Belajar Mandiri/Men cuci Pakaian/Nyet rika/Santai, dll.	Asrama	Setiap Hari	Matkur Karakter & Skill
9	14:00- 15:00	Tidur Siang, Persiapan Sholat.	Asrama	Setiap Hari	Matkur Karakter
10	15:00- 17:00	Sholat Ashar, Mengaji Iqra & Tadarus Al-Qur'an, Dzikir	Asrama	Setiap Hari	Matkur Diniyyah, Karakter & Skill

<b>NO</b>	<b>WAKTU</b>	<b>KEGIATAN</b>	<b>TEMPAT</b>	<b>KET</b>	<b>MATERI KURTAR</b>
		Petang.			
11	17:00- 18:00	Piket Asrama, Mandi Sore, Persiapan Sholat	Asrama	Setiap Hari	Matkur Karakter & Skill
12	18:00- 19:00	Sholat Maghrib, Mengaji Iqro, Tadarus Al-Qur'an, Makan Malam.	Asrama	Setiap Hari (Setor Hafalan Setiap Sabtu & Ahad)	Matkur Diniyyah, Karakter & Skill
13	19:00- 20:45	Sholat Isya, Materi Kurtar, Setoran Hafalan, Muhadhoroh	Asrama	Setiap Hari, (Setoran n Hafalan Setiap Sabtu	Matkur Karakter & Skill

NO	WAKTU	KEGIATAN	TEMPAT	KET	MATERI KURTAR
				Ahad, Muhad horoh Setiap Ahad)	
14	20:45- 21:00	Persiapan Tidur, Gosok Gigi & Wudhu	Asrama	Setiap Hari	Matkur Karakter & Skill
15	21:00- 03:00	Tidur malam / istirahat	Asrama	Setiap Hari	Matkur Karakter

- i. Tata tertib di asrama yatim piatu dan dhuafa Yayasan Rumah Harapan Kota Banjarmasin.

Tabel 4.4 Tata tertib asrama.

<b>TATA TERTIB ASRAMA</b>	
1	Siapapun wajib mentaati segala aturan yayasan yang berlaku di asrama.
2	Pengurus asrama harus mengikuti kegiatan harian asrama yang

### **TATA TERTIB ASRAMA**

	sudah ditetapkan yayasan.
3	Pengurus asrama harus menjaga ketertiban, keamanan, kenyamanan dan kebersihan asrama sesuai konsep SR.
4	Komal Asrama harus dikeluarkan pukul 04:00 paling lambat pukul 06:00 dan dimasukkan pukul 21:00 dan dihitung bersama Admin dan Umi serta kunci komal dipegang Admin.
5	Selain pengurus asrama tidak boleh ada yang tinggal atau menginap di asrama tanpa seijin ketua yayasan atau yang dimandatkan ketua.
6	Pengurus asrama harus mendapatkan ijin pimpinan jika akan meninggalkan asrama untuk keperluan yang bukan kepentingan rutin / bukan tugas tetap menginap ataupun tidak.
7	Untuk keperluan pengeluaran logistik asrama dari gudang harus sepengetahuan pimpinan atau yang dimandatkan, baik kepentingan program atau non program.
8	Orang tua asuh yang berkunjung tidak boleh menginap di asrama dan harus terdata setiap ada kunjungan orang tua anak asuh.
9	Pengurus harus segera melapor pusat jika ada kondisi atau kejadian abnormal / tidak semestinya.
10	Setiap kegiatan donatur yang sifatnya memakan waktu lama lebih dari 6 jam dengan jarak yang jauh diatas 10 km harus melaporkan / pemberitahuan dan konsultasi kepada pihak pusat yang

<b>TATA TERTIB ASRAMA</b>	
	memerlukan biaya ataupun tidak.

- j. Fasilitas di asrama yatim piatu dan dhuafa Yayasan Rumah Harapan  
Kota Banjarmasin

Tabel 4.5 Daftar fasilitas asrama

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Jumlah Barang</b>
1	Kamar Pengasuh	2
2	Kamar Anak	2
3	Ruang Acara	1
4	Ruang Belajar	1
5	Dapur	1
6	Kamar Mandi	2
7	Admin Office	1
8	Mesin Cuci	1
9	TV	1
10	Kipas Angin	6
11	Lemari	14
12	Kulkas	1
13	Papan Tulis	1
14	Jemuran	2
15	Ayunan	1

No	Nama	Jumlah Barang
16	Sapu	3

## **2. Bimbingan Keagamaan Terhadap Anak di Asrama Yatim**

### **Piatu dan Dhuafa Yayasan Rumah Harapan Kota**

#### **Banjarmasin**

##### **a. Pelaksanaan Bimbingan Keagamaan**

Dari awal anak-anak di asrama ini sudah diberikan bimbingan keagamaan, Membaca Al-quran, shalat, dan belajar bagaimana hidup sebagai seorang wanita Muslim yang menutup aurat adalah pelajaran pertama yang diajarkan saat memasuki asrama ini. Hal ini dilakukan agar mereka bisa cepat menyesuaikan diri dengan bagaimana menjadi seorang wanita muslimah. Sebagai bagian dari implementasi misi Yayasan Rumah Harapan, para pengasuh juga menegaskan bahwa penting bagi anak untuk menutup aurat dan beribadah karena ini mencerminkan identitas kita sebagai umat Islam dan asrama ini mengikuti model tuntunan agama Islam. Di panti asuhan ini, sangat penting untuk mengajarkan kemandirian anak sejak dini dan memaksimalkan potensi mereka. Beberapa alumni Yayasan Rumah Harapan sudah banyak yang lulus, dan Alhamdulillah beberapa alumni Yayasan Rumah Harapan sudah menjadi guru dan PNS, memberikan tambahan motivasi kepada

anak-anak untuk mengasah keterampilan yang sudah dimiliki dan lebih semangat lagi untuk mencapai tujuan mereka.<sup>2</sup>

#### 1) Waktu Pelaksanaan Bimbingan Keagamaan

Dari hasil wawancara yang didapat. Bimbingan keagamaan dimulai dari waktu sepertiga malam sekitar pukul 03:00 sampai 04:00 dimana pengasuh membangunkan anak-anak untuk melakukan persiapan shalat sunnah tahajud secara berjamaah di ruang serba guna, setelah itu dilanjutkan dari pukul 04:00 sampai 05:20 pengasuh mendampingi anak-anak untuk melakukan murajaah hafalan-hafalan surat-surat pendek, shalat fajr, persiapan shalat subuh, terus pemberian materi kurikulum tarbiyah (materi kurikulum tarbiyah yang ada pada Yayasan Rumah Harapan yaitu meliputi tentang aqidah, syariah, akhlak) serta dzikir pagi. Dilanjut pada pukul 05:20 sampai 06:15 dengan pengasuh memberikan waktu kepada anak-anak untuk melakukan kegiatan olahraga, piket asrama, mandi pagi, dan sarapan pagi. Di setiap hari minggu setelah selesai kegiatan anak-anak diberikan bimbingan keagamaan shalat dhuha, materi kurikulum tarbiyah, murajaah hafalan-hafalan.

Selanjutnya pada siang hari anak-anak diarahkan untuk melakukan persiapan shalat dzuhur, selesai shalat dzuhur anak-anak diberikan bimbingan keagamaan penambahan hafalan-

---

<sup>2</sup>Asep Abdurrahman, (Kepala Asrama di asrama yatim piatu dan dhuafa Yayasan Rumah Harapan Kota Banjarmasin), *Wawancara Pribadi*, Banjarmasin, Tanggal 13 November 2022.

hafalan, setelah itu anak-anak diajarkan untuk mandiri dengan melakukan kegiatan seperti cuci pakaian, menyetrika dan lain-lain.

Sebelum waktu shalat ashar pada pukul 15:00 sampai 17:00 anak-anak melakukan persiapan shalat ashar, dan setelah shalat ashar diberikan bimbingan keagamaan seperti mengaji iqra dan tadarus al-quran serta dzikir petang.

Pada waktu maghrib anak-anak melakukan shalat berjamaah setelah itu dilanjutkan dengan mengaji iqra dan tadarus al-quran sampai menunggu waktu shalat isya. Setelah shalat isya pengasuh memberikan bimbingan keagamaan materi kurikulum tarbiyah, setor hafalan (pada setiap sabtu dan minggu), dan muhadharah (pada setiap minggu). Setelah selesai kegiatan malam anak-anak melakukan persiapan untuk tidur malam dan pengasuh selalu membiasakan anak-anak untuk berwudhu sebelum tidur.<sup>3</sup>

## 2) Tujuan Bimbingan Keagamaan

Adapaun tujuan dari bimbingan keagamaan ini adalah sesuai dengan misi Yayasan Rumah Harapan yaitu:

- a) Menciptakan generasi cerdas yang memiliki harapan dan impian serta masa depan yang gemilang.

---

<sup>3</sup>Asep Abdurrahman, (Kepala Asrama di asrama yatim piatu dan dhuafa Yayasan Rumah Harapan Kota Banjarmasin), *Wawancara Pribadi*, Banjarmasin, Tanggal 13 November 2022.

b) Dengan memenuhi kebutuhan jasmani dan rohani mereka, dengan ini dapat mengajari mereka untuk mandiri dan bertanggung jawab.

c) Mengasah kemampuan yang ada di dalam diri anak-anak.

Di asrama ini ada berbagai daerah seperti banjarmasin, kapuas dan binuang sebagai daerah asal anak-anak yang tinggal di asrama. Selain itu anak-anak juga memiliki latar belakang status sosial berbeda-beda dari keluarga yang kurang harmonis, lemahnya tingkat ekonomi, adanya masalah sosial hingga yang utama anak-anak yang sudah tidak mempunyai orangtua. Sesuai dengan misi Yayasan Rumah Harapan yaitu menciptakan generasi cerdas yang memiliki harapan dan impian serta masa depan yang gemilang. Pelajaran dasar yang diberikan yakni melaksanakan shalat berjamaah dengan tepat waktu, membersihkan atau merapikan tempat tidur dan kamar serta menyetrika pakaian sendiri. *Teteh* juga memberikan tugas kepada anak-anak agar bisa tanggung jawab atas pekerjaan yang diberikan contohnya mencuci piring setelah selesai makan, semua ini dilakukan untuk mendidik anak-anak asuh disini bagaimana caranya mandiri sehingga ketika mereka keluar nanti mereka akan terbiasa dengan

dasar keterampilan hidup yang akan membantu mereka dan juga orang.<sup>4</sup>

### 3) Metode Bimbingan Keagamaan

Anak-anak di asrama yatim piatu dan dhuafa Yayasan Rumah Harapan Kota Banjarmasin dibimbing dengan metode bimbingan keagamaan yang menyesuaikan dengan objek yang dibimbing yakni menggunakan metode sebagai berikut:

- a) Metode keteladanan, contohnya berbicara dengan halus dan santun, berperilaku bijak, berbuat baik hati dan teguh serta tegas dalam bertindak. Contohnya seperti tidak membuang sampah sembarangan.
- b) Metode pembiasaan, contohnya melatih anak-anak untuk mengerjakan shalat berjamaah di asrama atau yayasan, melatih menjalankan pola hidup yang sehat, melaksanakan shalat serta menjalankan piket dengan tepat waktu dan disiplin, melaksanakan konsep 3S yaitu senyum, sapa dan salim, dan selain itu juga anak-anak dibiasakan untuk selalu menjaga menjaga kebersihan serta kerapian.
- c) Metode ceramah, contohnya dengan memberikan pengertian kepada dengan mengajarkan materi kurikulum tarbiyah, muhadharah, dan juga memberikan pemahaman tentang apa

---

<sup>4</sup>Asep Abdurrahman, (Kepala Asrama di asrama yatim piatu dan dhuafa Yayasan Rumah Harapan Kota Banjarmasin), *Wawancara Pribadi*, Banjarmasin, Tanggal 13 November 2022.

yang menjadi perintah Allah seperti menyeru kepada kebaikan dan menjauhi kepada keburukan.<sup>5</sup>

#### 4) Materi Bimbingan Keagamaan

Dari hasil wawancara peneliti dengan informan, bahwa materi bimbingan keagamaan yang diberikan kepada anak-anak di asrama yatim piatu dan dhuafa Yayasan Rumah Harapan mencakup 3 hal yaitu:<sup>6</sup>

a) Aqidah, dalam materi ini anak-anak diberikan pemahaman tentang rukun iman yaitu kewajiban untuk mengimaninya.

Pertama, iman kepada Allah SWT, yaitu anak-anak diberikan pemahaman bahwa Allah itu Esa dan tidak ada yang boleh diimani selain Allah dan juga anak-anak dibimbing untuk membaca *asmaul husna* (nama-nama Allah) sebelum membaca al-quran.

Kedua, iman kepada Malaikat Allah, yaitu anak-anak diberikan pemahaman bahwa ada 10 malaikat yang wajib diketahui dan diyakini beserta tugas-tugasnya ialah: 1) Malaikat Jibril bertugas menyampaikan wahyu, 2) Malaikat Mikail bertugas membagi rizki, 3) Malaikat Israfil bertugas meniup sangkakala, 4) Malaikat Israil bertugas mencabut nyawa, 5) Malaikat Munkar bertugas bertanya di dalam kubur,

---

<sup>5</sup>Asep Abdurrahman, (Kepala Asrama di asrama yatim piatu dan dhuafa Yayasan Rumah Harapan Kota Banjarmasin), *Wawancara Pribadi*, Banjarmasin, Tanggal 13 November 2022.

<sup>6</sup>Asep Abdurrahman, (Kepala Asrama di asrama yatim piatu dan dhuafa Yayasan Rumah Harapan Kota Banjarmasin), *Wawancara Pribadi*, Banjarmasin, Tanggal 13 November 2022.

6) Malaikat Nakir bertugas menyiksa dalam kubur , 7) Malaikat Rakib bertugas mencatat amal baik, 8) Malaikat Atid bertugas mencatat amal buruk, 9) Malaikat Ridwan bertugas menjaga pintu surga, 10) Malaikat Malik bertugas menjaga pintu neraka.

Ketiga iman kepada Kitab-kitab Allah, yaitu anak-anak diberikan pemahaman bahwa ada 4 kitab yang diturunkan kepada nabi yang wajib diketahui serta diyakini, ialah: 1) Kitab Zabur diturunkan kepada Nabi Daud AS, 2) Kitab Taurat diturunkan kepada Nabi Musa AS, 3) Kitab Injil diturunkan kepada Nabi Isa AS, 4) Kitab Al-Quran diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW.

Keempat iman kepada Rasul-rasul Allah, yaitu anak-anak diberi pemahaman bahwa ada 25 rasul Allah yang wajib diketahui serta diyakini, ialah: 1) Adam AS, 2) Idris AS, 3) Nuh AS, 4) Hud AS, 5) Shaleh AS, 6) Ibrahim AS, 7) Luth AS, 8) Ismail AS, 9) Ishaq AS, 10) Yaqub AS, 11) Yusuf AS, 12) Ayyub AS, 13) Syu'aib AS, 14) Musa AS, 15) Harun AS, 16) Zulkifli AS, 17) Daud AS, 18) Sulaiman AS, 19) Ilyas AS, 20) Ilyasa AS, 21) Yunus AS, 22) Zakaria AS, 23) Yahya AS, 24) Isa AS, 25) Muhammad SAW

Kelima iman kepada hari Kiamat, yaitu anak-anak diberi pemahaman bahwa ada hari akhir yang mana tidak

ada satu orang pun yang mengetahui hari akhir itu kapan akan terjadi, jadi dijelaskan pada hari kiamat itu adalah hari kehancuran alam semesta dan segala yang ada didalamnya.

Keenam iman kepada *Qadha* dan *Qadhar* Allah, yaitu anak-anak diberi pemahaman bahwa *Qadha* itu adalah ketetapan dari Allah, sedangkan *Qadhar* itu adalah takdir dari Allah.

b) Syariah, dalam materi ini anak-anak di asrama diberikan pemahaman tentang rukun Islam, yaitu:

Pertama, mengucapkan dua kalimat syahadat, yaitu anak-anak diberikan pemahaman tentang makna dari dua kalimat syahadat.

Kedua, mendirikan shalat, yaitu anak-anak diberikan pemahaman tentang shalat seperti, bagaimana tata cara shalat. Anak-anak juga dibiasakan untuk mengerjakan shalat selalu tepat waktu, selain shalat wajib anak-anak juga dibiasakan untuk mengerjakan shalat sunah seperti, shalat sunah tahajud, shalat sunah fajr, dan shalat sunah rawatib.

Ketiga, menunaikan zakat, yaitu anak-anak diberikan pemahaman tentang zakat seperti, siapa saja yang wajib menunaikan zakat dan siapa saja yang berhak menerima zakat.

Keempat, puasa pada bulan ramadhan, yaitu anak-anak diberikan pemahaman tentang puasa di bulan ramadhan

seperti, apa saja syarat sah puasa dan apa saja hal yang dapat membatalkan puasa.

Kelima, menunaikan ibadah haji ke Baitullah bagi yang mampu, yaitu anak-anak diberikan pemahaman tentang ibadah haji seperti, kapan waktu ibadah haji, hukum haji, dan tata cara berhaji.

- c) Akhlak, yaitu anak-anak diberikan pemahaman bagaimana akhlak yang baik seperti, adab, sopan santun, menghormati yang tua dan menyayangi sesama, saling membantu, dan sebagainya. Selain diberikan pemahaman tentang akhlak yang baik anak-anak juga diberikan pemahaman tentang akhlak yang buruk agar anak-anak terhindar dari hal tersebut seperti, berbohong, kurang sopan terhadap sesama, dan hal-hal yang dinilai kurang baik lainnya.

#### **b. Faktor Penunjang dan Penghambat Bimbingan Keagamaan**

Dalam melakukan bimbingan keagamaan terhadap anak-anak di asrama juga tentu ada faktor penunjang dan faktor penghambatnya, yaitu:<sup>7</sup>

##### **1) Faktor Penunjang**

Faktor yang menjadi penunjang dalam melaksanakan bimbingan keagamaan terhadap anak-anak di asrama salah satunya adalah karena pimpinan yayasan yang selalu memberikan

---

<sup>7</sup>Asep Abdurrahman, (Kepala Asrama di asrama yatim piatu dan dhuafa Yayasan Rumah Harapan Kota Banjarmasin), *Wawancara Pribadi*, Banjarmasin, Tanggal 13 November 2022.

bantuan dan juga melakukan pengawasan pada setiap tiga bulan atau enam bulan sekali sehingga pelaksanaan bimbingan bisa terlaksana secara sistematis, faktor penunjang lain juga pembimbing dan pengasuh merupakan alumni dari yayasan rumah harapan, penunjang lainnya juga dengan adanya kepedulian masyarakat yang memberikan donasinya kepada asrama yatim piatu dan dhuafa Yayasan Rumah Harapan Kota Banjarmasin.

Pendidikan anak-anak di asrama ini juga semuanya jadi tanggungjawab Yayasan Rumah Harapan mencakup semuanya mulai dari uang sekolah hingga pakaian, alat tulis, dan perlengkapan serta fasilitas lainnya. Semua fasilitas diberikan untuk membantu sekolah anak-anak sehingga mereka hanya fokus belajar tanpa memikirkan beban apapun agar mendapat nilai yang baik. Tidak semua harus menjadi rangking di kelas akan tetapi pihak panti selalu memberikan semangat untuk anak-anak yang mendapatkan nilai bagus maka akan mendapatkan hadiah.

## 2) Faktor Penghambat

Adapun faktor penghambat yang ada di asrama yatim piatu dan dhuafa Yayasan Rumah Harapan Kota Banjarmasin ialah kurangnya SDM pengajar di asrama ini dikarenakan anak-anaknya yang lumayan banyak dan hanya ada 3 orang pengasuh saja.

## B. Pembahasan

1. Bimbingan keagamaan terhadap anak di asrama yatim piatu dan dhuafa Yayasan Rumah Harapan Kota Banjarmasin.

Dari awal anak-anak di asrama ini sudah diberikan bimbingan keagamaan, Membaca Al-quran, shalat, dan belajar bagaimana hidup sebagai seorang wanita Muslim yang menutup aurat adalah pelajaran pertama yang diajarkan saat memasuki asrama ini. Hal ini dilakukan agar mereka bisa cepat menyesuaikan diri dengan bagaimana menjadi seorang wanita muslimah. Sebagai bagian dari implementasi misi Yayasan Rumah Harapan, para pengasuh juga menegaskan bahwa penting bagi anak untuk menutup aurat dan beribadah karena ini mencerminkan identitas kita sebagai umat Islam dan asrama ini mengikuti model tuntunan agama Islam.

Hal tersebut senada dengan bimbingan yang merupakan kata terjemahan dalam bahasa Inggris *guidance* kata ini berasal dari *to guide* yaitu bentuk kata benda yang berarti menuntun, menunjukkan, atau membimbing orang lain ke jalan yang benar. Oleh karena itu *guidance* adalah kata yang memiliki arti pemberian tuntunan, pemberian petunjuk, atau pemberian bimbingan kepada orang yang membutuhkan.<sup>8</sup>

Sebagaimana yang dinyatakan oleh Prayitno dan Amti menjelaskan bahwa bimbingan ialah sebagai langkah-langkah pemberian yang dilaksanakan oleh seorang ahli terhadap individu maupun kelompok, dari

---

<sup>8</sup>Samsul Munir Amin, *Bimbingan dan Konseling Islam*, (Jakarta: Amzah, 2010), hlm. 3.

berbagai usia (dewasa, remaja ataupun anak-anak) supaya mereka yang diberikan bimbingan bisa memaksimalkan potensi dirinya sendiri serta mandiri dengan mengembangkan kemampuan yang ada dan dapat memanfaatkannya.<sup>9</sup>

Keagamaan adalah sesuatu (segala tindakan) yang berhubungan dengan agama, yaitu tentang praktek atas ajaran-ajaran dan kewajiban-kewajiban yang diperintahkan Tuhan dalam agama.

Bimbingan keagamaan adalah tindakan yang diberikan oleh seorang ahli untuk membantu orang lain yang mengalami masalah kerohanian dan lingkungannya sehingga mereka dapat mengatasi dengan sendirinya, karena mereka sadar untuk berserah diri pada kekuasaan Tuhan Yang Maha Esa dan mereka memiliki harapan kebahagiaan dalam diri mereka sendiri pada masa kini dan masa depan.<sup>10</sup>

Dalam penjelasan yang lain bimbingan keagamaan ialah satu aktivitas yang dilaksanakan dengan tujuan memberi pertolongan kepada seseorang sehingga muncul pemahaman untuk berserah diri pada kuasa Allah.<sup>11</sup>

Bimbingan keagamaan terhadap anak-anak yatim di asrama tentu bukanlah suatu hal yang mudah dikarenakan anak asuh yang mempunyai

---

<sup>9</sup>Prayitno dan Erman Amti, *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2013), hlm. 94.

<sup>10</sup>Arifin, *Pokok-Pokok Pikiran Tentang Penyuluhan Agama*, (Jakarta: Bulan Bintang, 2000), hlm. 25.

<sup>11</sup>Farid Mashudi, *Psikologi Konseling*, (Yogyakarta: IRCiSoD, 2012), hlm. 243-244.

perbedaan rentang usia serta karakteristik, tentu saja dalam hal ini pengasuh harus bisa menyesuaikan pola bimbingan dengan anak-anak yang berada di asrama yatim piatu dan dhuafa Yayasan Rumah Harapan Kota Banjarmasin agar materi yang diberikan mudah untuk diterima dan dipahami oleh anak-anak itu sendiri demi tercapainya tujuan bimbingan keagamaan itu sendiri.

Berdasarkan hasil penelitian di asrama yatim piatu dan dhuafa Yayasan Rumah Harapan Kota Banjarmasin, pengasuh sudah memberikan bimbingan keagamaan yang baik terhadap anak-anak yang mana anak-anak semenjak masuk asrama sudah dibiasakan sejak dini untuk mengerjakan ibadah seperti shalat, membaca al-quran, serta bagaimana menjadi seorang muslimah yang baik dengan menutup aurat sesuai dengan ajaran agama Islam.

#### a. Tujuan Bimbingan Keagamaan

Setiap melaksanakan kegiatan pastilah memiliki suatu tujuan yang ingin dicapai begitu pula dalam melaksanakan suatu bimbingan keagamaan, bimbingan keagamaan mempunyai maksud untuk membimbing moral atau perilaku seseorang menuju arah yang lebih baik sebagaimana dengan tuntunan agama, sehingga sesudah melakukan bimbingan itu, orang yang dibimbing atas keinginannya

sendiri akan berpedoman pada tuntunan agama seperti berperilaku, sikap dan gerak hidupnya sesuai dengan tuntunan agama.<sup>12</sup>

Secara umum tujuan bimbingan keagamaan dalam penjelasan Thohari Musnamar adalah menolong seseorang dalam merealisasikan dirinya menjadi manusia seutuhnya sehingga menghasilkan kebahagiaan baik di dunia maupun di akhirat.<sup>13</sup>

Adapun tiga tujuan bimbingan agama menurut Thohari Musnamar ialah:

- 1) Membantu seseorang atau kelompok menghindari munculnya persoalan-persoalan pada kehidupan beragama.
- 2) Membantu seseorang menangani persoalan yang sedang dihadapinya yang berhubungan dengan kehidupan agamanya.
- 3) Membantu seseorang untuk mengembangkan dan menjaga situasi serta kondisi dalam kehidupan beragama pada dirinya yang sudah baik supaya tetap baik serta menjadi lebih baik, dan tidak menjadi persoalan untuk orang lain.<sup>14</sup>

Berdasarkan penjelasan tujuan bimbingan keagamaan di atas yang telah disampaikan oleh Thohari Musnamar, untuk itu tujuan bimbingan keagamaan di asrama yatim piatu dan dhuafa Yayasan

---

<sup>12</sup>Syamsu Yusuf & Ahmad Juntika Nurihsan, *Landasan Bimbingan dan Konseling*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 13-14.

<sup>13</sup>Thohari Musnamar, *Dasar-Dasar Konseptual Bimbingan dan Konseling Islam*, (Yogyakarta: Uii Press, 2004), hlm. 34.

<sup>14</sup>*Ibid*, hlm. 34.

Rumah Harapan Kota Banjarmasin adalah agar anak-anak mendapat pemahaman tentang agama dan juga memiliki pedoman untuk hidup. Dapat disimpulkan bahwa tujuan bimbingan keagamaan ialah menuntun dan membimbing seseorang agar jadi orang yang lebih baik dari sebelumnya dan berperilaku terpuji sehingga tercapai suatu kebahagiaan baik di dunia maupun di akhirat.

Bimbingan keagamaan yang dilaksanakan oleh pengasuh terhadap anak-anak sudah selaras dengan ajaran Islam yang berlandaskan kepada al-quran dan sunnah yaitu seperti membiasakan anak-anak untuk mengerjakan shalat tepat waktu, membaca al-quran dan hal-hal yang berkaitan dengan agama lainnya, misalkan seperti pemahaman rukun iman, rukun islam dan juga akhlak yang baik.

Berdasarkan hasil dari wawancara dan observasi langsung yang diperoleh oleh peneliti bahwa anak-anak sudah bangun pada dini hari atau sepertiga malam untuk persiapan melakukan shalat sunah tahajud dan juga persiapan shalat subuh. Tentu hal ini sudah sesuai dengan teori tujuan bimbingan keagamaan yang dikemukakan oleh ahli.

#### b. Metode Bimbingan Keagamaan

Diperlukan pendekatan atau metode yang sesuai dengan kondisi objek bimbingan tersebut untuk memberikan bimbingan keagamaan. Hal ini penting karena jika bimbingan tidak di sesuaikan dengan

kondisi orang yang akan di bimbing maka tidak ada gunanya.<sup>15</sup>

Terdapat berbagai metode dalam melakukan bimbingan keagamaan yaitu:

- a. Metode keteladanan, contohnya berbicara dengan halus dan santun, berperilaku bijak, berbuat baik hati dan teguh serta tegas dalam bertindak. Contohnya seperti tidak membuang sampah sembarangan.
- b. Metode pembiasaan, contohnya melatih anak-anak untuk mengerjakan shalat berjamaah di asrama atau yayasan, melatih menjalankan pola hidup yang sehat, melaksanakan shalat serta menjalankan piket dengan tepat waktu dan disiplin, melaksanakan konsep 3S yaitu senyum, sapa dan salim.
- c. Metode ceramah, contohnya dengan memberikan pengertian kepada mereka serta menjelaskan apa saja yang diperintahkan oleh Allah dan apa saja yang dilarang oleh Allah.

Dalam Q.S An-Nahl: 125 ada tiga metode, jalan ataupun cara dakwah dalam menyampaikan suatu bimbingan keagamaan, yaitu:<sup>16</sup>

- a. *Al-Hikmah*, yaitu menuntun dengan memperhatikan situasi dan kondisi target dengan memfokuskan kepada keterampilan mereka, agar mereka tidak protes dan juga merasa terpaksa dalam menjalani syariat atau hukum Islam.

---

<sup>15</sup>Ainur Rahim Faqih, *Bimbingan dan Konseling Islam*, (Yogyakarta: UI Press, 2001), hlm. 55.

<sup>16</sup>Suparta, Munzier, *Metode Dakwah*, (Jakarta: Rahmat Semesta, 2006), hlm. 23-26.

- b. *Al-Mau'izah Al-Hasanah*, yaitu menuntun atau mengarahkan dengan cara menyampaikan nasehat-nasehat maupun memberikan tuntunan-tuntunan Islam dengan cara lemah lembut, sehingga nasehat ataupun tuntunan yang diberikan dapat tersampaikan dengan baik serta membuat hati mereka tersentuh.
- c. *Al-Mujaddalah bi al-Lati Hiya Ahsan*, yaitu memberikan suatu bimbingan dengan metode saling bertukar pikiran serta bagaimana melakukan bantahan dengan cara sebaik-baiknya agar tidak menunjukkan tekanan-tekanan yang memberatkan yang dibimbing.

Berdasarkan hasil dari wawancara dan observasi langsung yang diperoleh oleh peneliti bahwa dari awal anak-anak di asrama ini sudah diberikan bimbingan keagamaan, Membaca Al-quran, shalat, dan belajar bagaimana hidup sebagai seorang wanita Muslim yang menutup aurat adalah pelajaran pertama yang diajarkan saat memasuki asrama ini. Hal ini dilakukan agar mereka bisa cepat menyesuaikan diri dengan bagaimana menjadi seorang wanita muslimah. Sebagai bagian dari implementasi misi Yayasan Rumah Harapan, para pengasuh juga menegaskan bahwa penting bagi anak untuk menutup aurat dan beribadah karena ini mencerminkan identitas kita sebagai umat Islam dan asrama ini mengikuti model tuntunan agama Islam.

c. Materi Bimbingan Keagamaan

Ketika membahas suatu bimbingan masalah materi dan tujuan tidak dapat dipisahkan. Untuk itu materi bimbingan ialah hal utama

pada suatu bimbingan yang menurut garis besarnya mencakup perihal aqidah, syariah, dan akhlak.<sup>17</sup>

a. Aqidah

Aqidah menurut bahasa berasal dari kata *al-Aqd*, yang memiliki arti menguatkan, mengukuhkan, mengikat, dan teguh. Lebih jelasnya memiliki arti keyakinan, kepercayaan ataupun iman. Di dalam Islam aqidah meliputi persoalan-persoalan yang wajib diyakini dan juga larangan terhadap sesuatu yang bisa merusak keyakinan.

Aqidah menjadi landasan dalam melakukan suatu perbuatan, suatu ucapan, atas segala bentuk hubungan sesama makhluk, berlandaskan dari penjelasan Al-quran dan Sunnah, salah satu bentuk keimanan kepada Allah adalah adanya perilaku yang terpuji (akhlak mulia), maka perilaku yang buruk (akhlak tercela) adalah kebalikannya yaitu bentuk ketidakadaan iman.<sup>18</sup>

b. Syariah

Syariah menurut bahasa memiliki arti jalan. Syariat atau hukum Islam ialah suatu bentuk aturan Tuhan yang mengontrol manusia. Syariah atau hukum Islam terbagi dua, yaitu:

- 1) Ibadah, ialah syariat atau aturan yang mengatur ikatan manusia dan Allah.

---

<sup>17</sup>Syamsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Penerbit Amzah, 2009), hlm. 89-92.

<sup>18</sup>Rosihan Anwar, *Akhlak Tasawuf*, (Bandung: Pustaka Setia, 2010), hlm. 43.

- 2) Muamalah, ialah syariat atau aturan yang mengatur ikatan antara sesama manusia yang berkaitan dengan urusan dunia dalam hal sosial.

Syariah ialah hukum atau aturan-aturan yang sudah ditetapkan oleh Allah ataupun telah ditetapkan inti-intinya serta diwajibkan kepada orang-orang Islam untuk menaatinya. Adapun syariah memuat materi yang khusus tentang perihal ibadah yang dirumuskan dalam rukun Islam yaitu:<sup>19</sup>

- 1) Melafalkan dua kalimat syahadat
- 2) Melaksanakan shalat
- 3) Menunaikan zakat
- 4) Berpuasa di bulan ramadhan
- 5) Menjalankan ibadah haji bagi yang mampu.

c. Akhlak

Akhlak ialah penyempurna bagi aqidah (keimanan) dan syariah (keislaman) setiap hamba. Secara garis besar ada dua haln yang mencakup Akhlak Islam, yaitu:

- 1) Akhlak hamba kepada Allah.
- 2) Akhlak hamba kepada sesama makhluk.

Seseorang bakal dinilai mempunyai akhlak ketika jiwa dan perilakunya menampakkan kepada suatu perbuatan yang baik, dan sebaliknya seseorang bakal dinilai tidak mempunyai akhlak jika

---

<sup>19</sup>Syaikh Muhammadiyah Bin Jamil Zainu, *Bimbingan Islam*, (Jakarta: Darul Haq, 2013), hlm. 6.

jiwa dan perilakunya menampakkan pada suatu perbuatan yang buruk atau tercela. Islam melihat seseorang sebagai hamba yang mempunyai dua pola ikatan yaitu ikatan kepada Allah (Tuhan) dan ikatan kepada manusia(makhluk).<sup>20</sup>

Dari hasil wawancara peneliti dengan informan, bahwa materi bimbingan keagamaan yang diberikan kepada anak-anak di asrama yatim piatu dan dhuafa Yayasan Rumah Harapan mencakup 3 hal yaitu aqidah, syariah dan akhlak. Anak-anak diberikan pemahaman tentang rukun iman, rukun islam dan juga tentang akhlak yang baik. Tentu saja ini sudah sesuai dengan teori-teori yang telah dikemukakan.

2. Faktor penunjang dan penghambat kegiatan bimbingan keagamaan terhadap anak di asrama yatim piatu dan dhuafa Yayasan Rumah Harapan Kota Banjarmasin.

Faktor penunjang ialah suatu hal yang dapat mempengaruhi sesuatu sehingga lebih berkembang agar menjadi lebih baik dari sebelumnya.<sup>21</sup> Jadi faktor penunjang ialah suatu keadaan yang bisa mendukung seseorang disaat melaksanakan sesuatu. Contoh faktor penunjang meliputi: peran seseorang (yayasan, pembimbing, ataupun teman), lingkungan, keluarga, dan kesadaran diri sendiri. Faktor penunjang juga dapat dikatakan sebagai motivasi untuk selalu konsisten dalam melaksanakan setiap kegiatan.

---

<sup>20</sup>Samsul Munir Amin, *Ilmu Akhlak*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), hlm. 59.

<sup>21</sup>Kamus Besar Bahasa Indonesia, *Edisi Ketiga Bahasa Duplikasi*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002).

Adapun faktor penghambat ialah suatu yang mempengaruhi sesuatu sehingga tidak berkembang bahkan menjadi terhenti sehingga tidak bisa menjadi lebih dari sebelumnya.<sup>22</sup> Jadi faktor penghambat dapat diartikan sesuatu yang bisa mempengaruhi seseorang dalam melaksanakan sesuatu sehingga tidak berkembang. Contoh faktor penghambat meliputi: lingkungan, keluarga, diri sendiri, dan fasilitas. Jadi faktor penghambat adalah suatu hal yang dapat menyebabkan suatu keadaan menjadi tidak berkembang dalam pelaksanaannya pada saat proses berlangsung.

Adapun faktor penunjang dan penghambat dibagi jadi dua bagian yaitu faktor internal dan eksternal:<sup>23</sup>

a. Faktor Internal

Merupakan faktor yang berasal dari dalam, hal ini merupakan sesuatu yang timbul dikarenakan kesadaran diri sendiri. Contoh faktor penunjang internal, seperti sadar akan pentingnya menerapkan ilmu yang telah didapat, merasa perlu kepada Allah dan paham akan nilai beragama dengan baik. Adapun contoh faktor penghambat internal, seperti rasa malas yang timbul untuk melaksanakan sesuatu.

b. Faktor Eksternal

Merupakan faktor yang asalnya dari luar, hal ini merupakan sesuatu yang mempengaruhi seseorang dari luar. Contoh faktor penunjang eksternal, seperti pengaruh lingkungan, teman ataupun

---

<sup>22</sup>*Ibid*, hlm. 385.

<sup>23</sup>Sutaryono, "Faktor-faktor penghambat implementasi penerapan pembelajaran penjaskes aktivitas luar sekolah kelas sd gugus 5 dan 6 kecamatan samigaluh kabupaten kulonprogo", Fakultas Ilmu Keolahragaan: Universitas Negeri Yogyakarta, (2015), hlm. 22.

keluarga yang mendukung dalam pelaksanaan suatu kegiatan. Adapun contoh faktor penghambat eksternal, seperti pengaruh keluarga ataupun lingkungan yang kurang mendukung untuk melaksanakan kegiatan, ketika ingin melakukan suatu kebaikan akan tetapi kurang didukung oleh pihak luar maka yang akan terjadi bisa menyebabkan terhambatnya suatu kegiatan atau bahkan tidak terlaksana sama sekali

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan, faktor yang menjadi penunjang dalam melaksanakan bimbingan keagamaan terhadap anak-anak di asrama salah satunya adalah:

- a. Pimpinan yayasan yang selalu memberikan bantuan dan juga melakukan pengawasan pada setiap tiga bulan atau enam bulan sekali sehingga pelaksanaan bimbingan bisa terlaksana secara sistematis.
- b. Pembimbing dan pengasuh merupakan alumni dari yayasan rumah harapan.
- c. Adanya kepedulian masyarakat yang memberikan donasinya kepada asrama yatim piatu dan dhuafa Yayasan Rumah Harapan Kota Banjarmasin.
- d. Pendidikan anak-anak di asrama ini juga semuanya jadi tanggungjawab Yayasan Rumah Harapan.

Adapun faktor penghambat yang ada di asrama yatim piatu dan dhuafa Yayasan Rumah Harapan Kota Banjarmasin ialah kurangnya SDM

pengajar di asrama ini dikarenakan anak-anaknya yang lumayan banyak dan hanya ada 3 orang pengasuh saja.